



BADAN PUSAT STATISTIK



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

5 Agustus 2020

Berita Resmi Statistik





 **BADAN PUSAT STATISTIK**

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

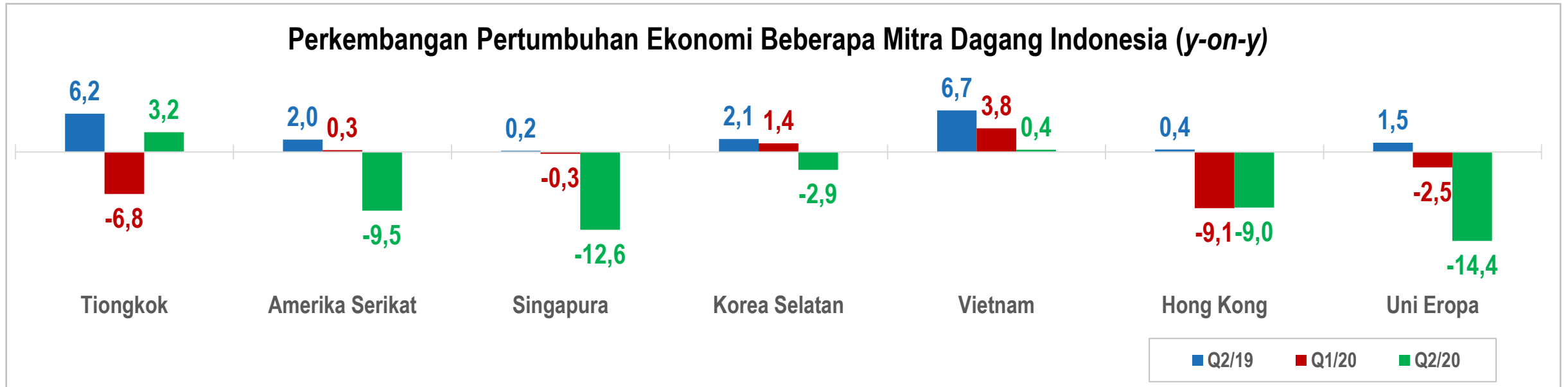
BERITA RESMI STATISTIK

5 Agustus 2020

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2020

CATATAN PERISTIWA TRIWULAN II-2020⁽¹⁾

- ❖ Pandemi Covid-19 menimbulkan guncangan ekonomi yang mengarah pada resesi global. Berbagai kebijakan yang dilakukan untuk menekan penyebaran Covid-19, seperti penutupan sekolah dan beberapa kegiatan bisnis, pembatasan sosial berskala besar, bahkan *lockdown* mengakibatkan penurunan tingkat konsumsi dan investasi.
- ❖ Harga komoditas migas dan hasil tambang di pasar internasional pada Triwulan II-2020 secara umum mengalami penurunan (*q-to-q*) maupun (*y-on-y*), sementara harga komoditas makanan (gandum, minyak kelapa sawit, dan kedelai) mengalami penurunan (*q-to-q*), tetapi secara (*y-on-y*) mengalami peningkatan.
- ❖ Ekonomi beberapa mitra dagang Indonesia terkontraksi sebagai akibat pembatasan aktivitas penduduk untuk mengendalikan penyebaran Covid-19.



- ❖ Terjadi inflasi sebesar 0,32 persen (*q-to-q*). Namun jika dibandingkan dengan posisi Juni 2019, terjadi inflasi sebesar 1,96 persen (*y-on-y*).
- ❖ Realisasi belanja Negara (APBN) Triwulan II-2020 mencapai Rp616,54 triliun (22,51 persen dari pagu 2020 sebesar Rp2.739,17), naik dibanding realisasi Triwulan II-2019 yang mencapai Rp582,64 triliun (23,67 persen dari pagu 2019 sebesar Rp2.461,11 triliun).
- ❖ Realisasi penanaman modal yang tercatat di BKPM (PMA dan PMDN) selama Triwulan II-2020 sebesar Rp191,9 triliun, atau turun sebesar 8,9 persen (*q-to-q*) dan turun 4,3 persen (*y-on-y*).

- ❖ Produksi mobil pada Triwulan II-2020 mencapai 41.520 unit, atau turun sebesar 87,34 persen (*q-to-q*) dan turun sebesar 85,02 persen (*y-on-y*), sedangkan penjualan mobil secara *wholesale* (penjualan sampai tingkat *dealer*) pada Triwulan II-2020 mencapai 24.042 unit, atau turun sebesar 89,85 persen (*q-to-q*) dan turun sebesar 89,44 persen (*y-on-y*).
- ❖ Penjualan sepeda motor secara *wholesale* pada Triwulan II-2020 mencapai 313.625 unit, atau turun sebesar 80,06 persen (*q-to-q*) dan turun sebesar 79,70 persen (*y-on-y*).
- ❖ Produksi semen pada Triwulan II-2020 sebesar 12,68 juta ton, atau turun 18,80 persen (*q-to-q*) dan turun 9,08 persen (*y-on-y*). Sedangkan pengadaan semen dalam negeri pada Triwulan II-2020 sebesar 12,65 juta ton, atau turun 15,09 persen (*q-to-q*) dan turun 7,69 persen (*y-on-y*).
- ❖ Jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia pada Triwulan II-2020 mencapai 482,65 ribu kunjungan, atau turun sebesar 81,49 persen (*q-to-q*) dan turun 87,81 persen (*y-on-y*).



Sensus
Penduduk
2020
#MencatatIndonesia

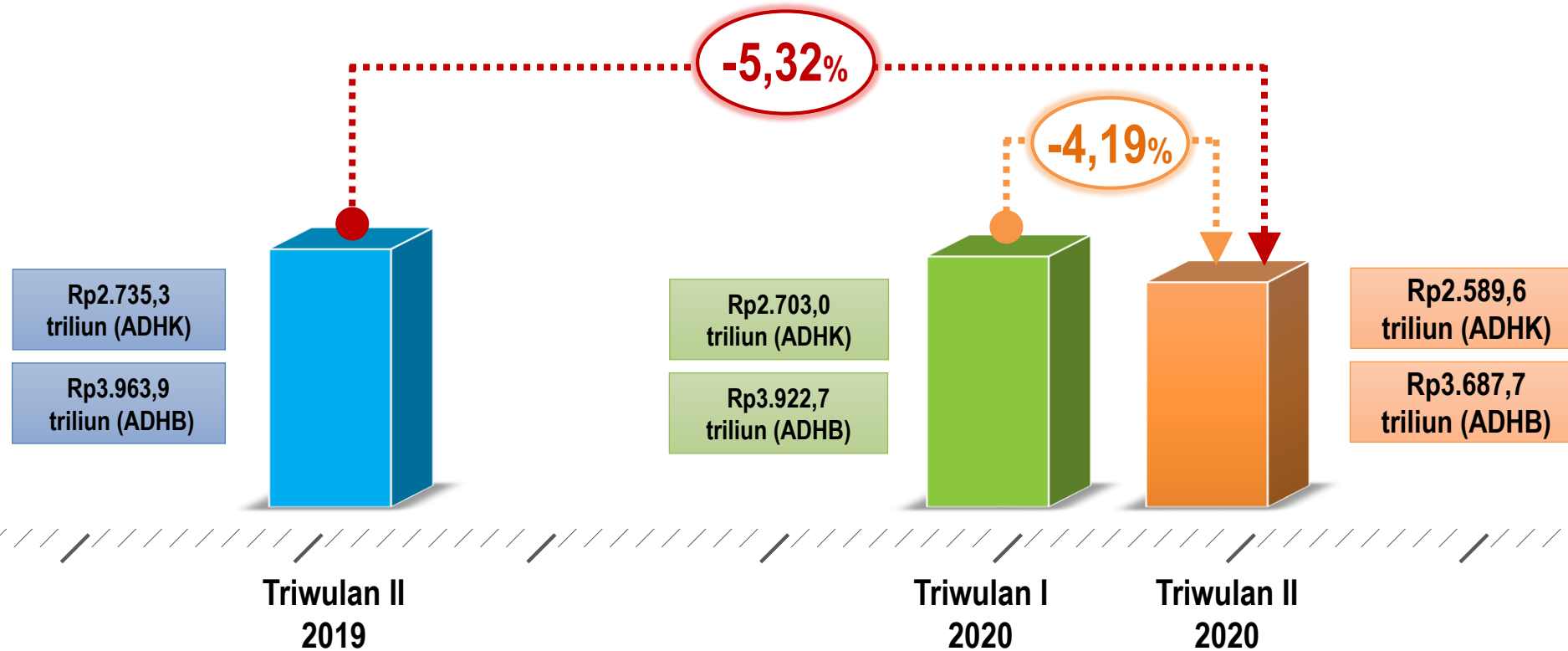
PERTUMBUHAN EKONOMI

P R O D U K D O M E S T I K B R U T O

No.64/08/Th. XXIII, 5 Agustus 2020

Ekonomi Indonesia Triwulan II-2020

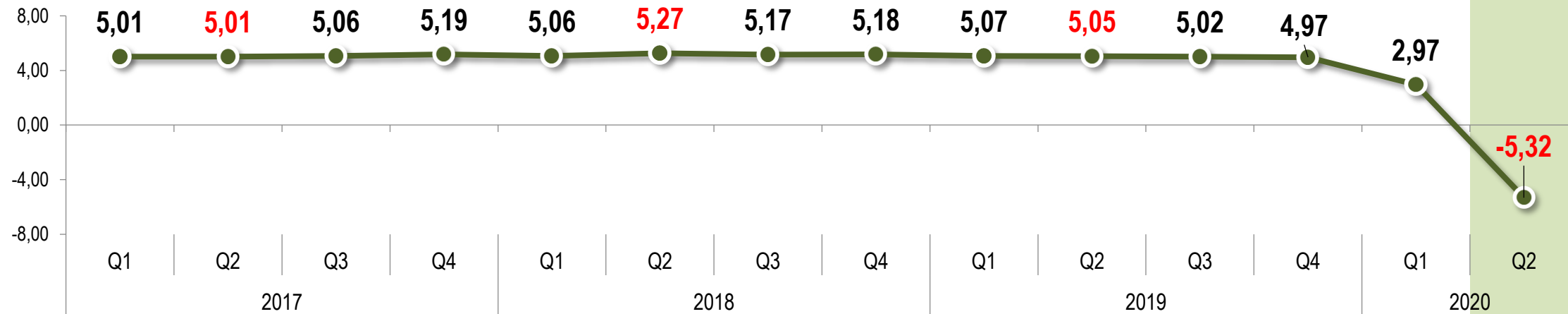
Terkontraksi 5,32 Persen (Y-on-Y)



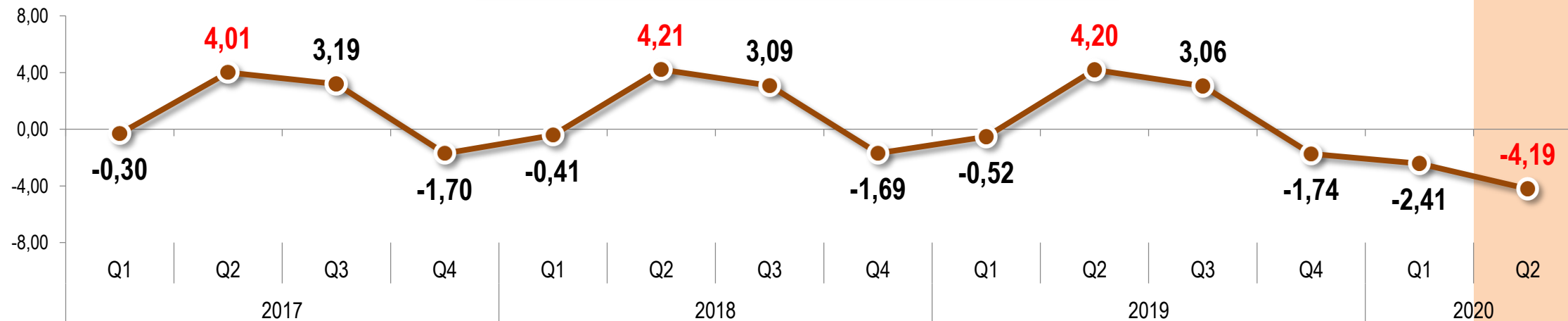
Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Semester I-2020 dibandingkan dengan Semester I-2019 **terkontraksi 1,26 persen**

LAJU PERTUMBUHAN PDB TRIWULANAN TAHUN 2017-2020 (PERSEN)


Laju Pertumbuhan Triwulanan Y-on-Y



Laju Pertumbuhan Triwulanan Q-to-Q





 **BADAN PUSAT STATISTIK**

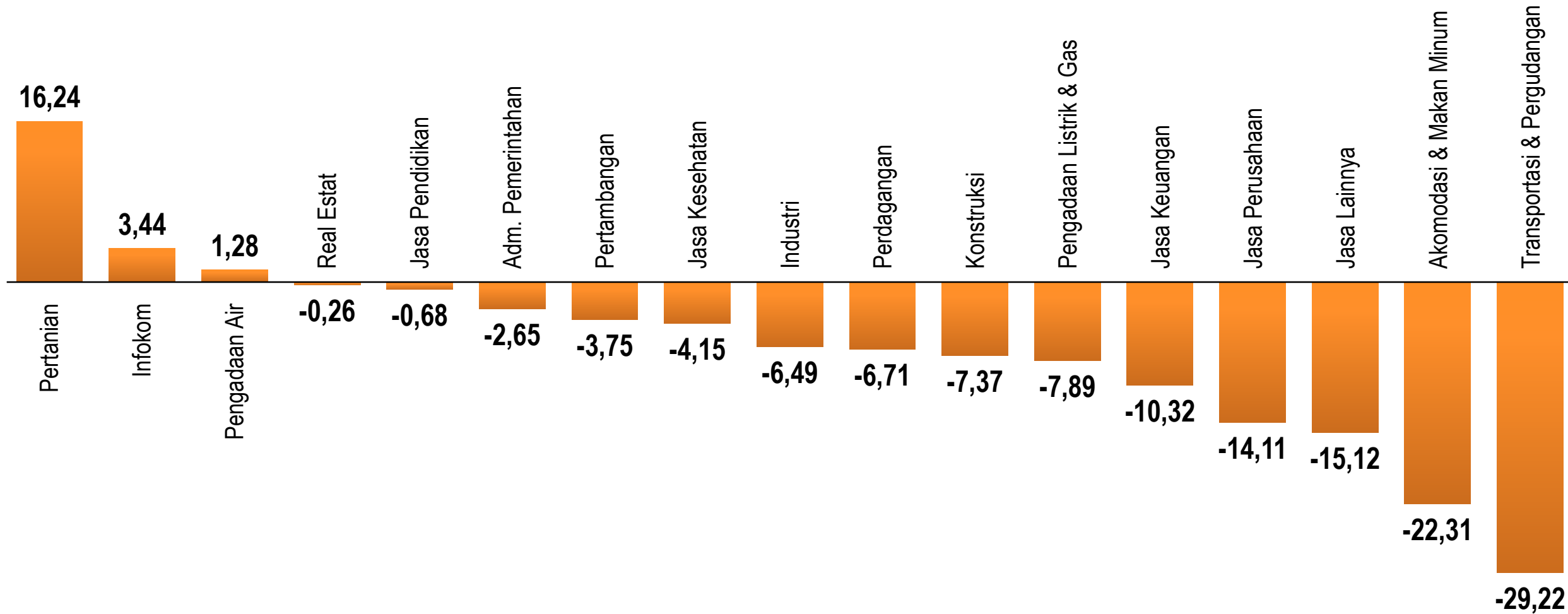
Pelopop
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

PDB MENURUT LAPANGAN USAHA

- **Pertumbuhan dan Kontribusi PDB**
- **Pertumbuhan Lapangan Usaha**
- **Sumber Pertumbuhan PDB**

PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA

TRIWULAN II-2020 (Q-to-Q) : -4,19%



STRUKTUR DAN PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA

TRIWULAN II-2020 (Y-on-Y) : -5,32%



Pertumbuhan PDB (y-on-y, %)

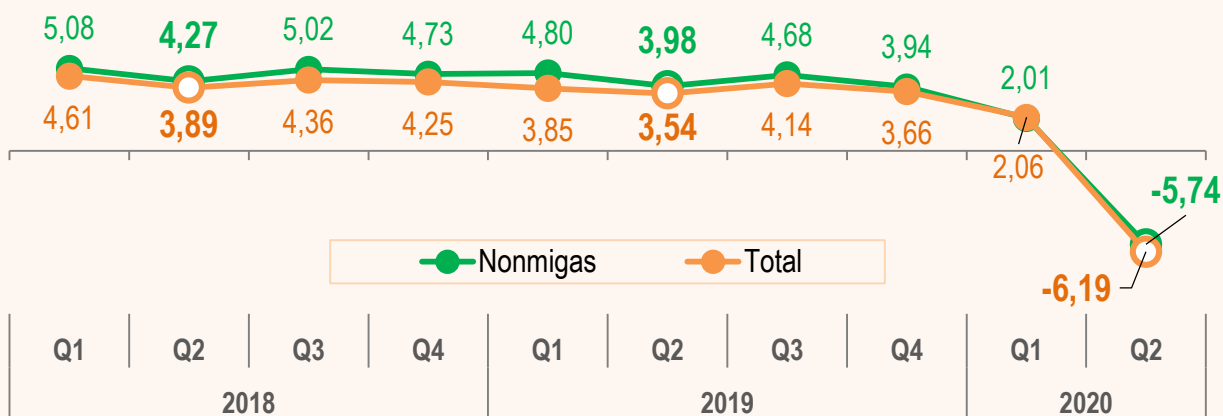
Lapangan Usaha	Pertumbuhan PDB (y-on-y, %)
Industri	19,87
Pertanian	15,46
Perdagangan	12,84
Konstruksi	10,56
Pertambangan	6,28
Infokom	4,66
Jasa Keuangan	4,44
Adm. Pemerintahan	3,80
Transportasi & Pergudangan	3,57
Jasa Pendidikan	3,54
Real Estat	3,06
Akomodasi & Makan Minum	2,28
Jasa Lainnya	1,86
Jasa Perusahaan	1,83
Jasa Kesehatan	1,23
Pengadaan Listrik & Gas	1,14
Pengadaan Air	0,08

Struktur PDB Triwulan II-2020 (%)

19,87	15,46	12,84	10,56	6,28	4,66	4,44	3,80	3,57	3,54	3,06	2,28	1,86	1,83	1,23	1,14	0,08
-------	-------	-------	-------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

INDUSTRI PENGOLAHAN TERKONTRAKSI 6,19% TRIWULAN II-2020 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Industri Pengolahan (y-on-y)

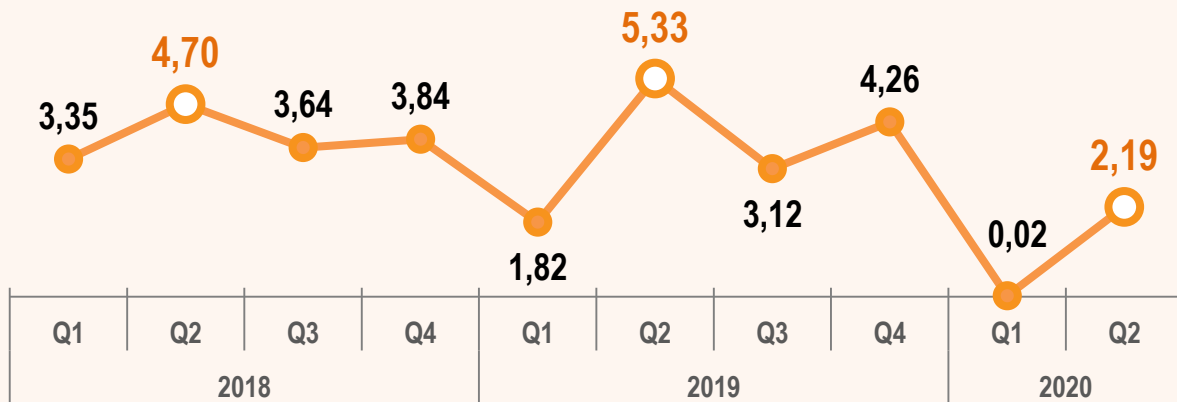


Fenomena

- ✓ Industri Alat Angkutan mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 34,29 persen disebabkan oleh penurunan produksi mobil dan sepeda motor yang cukup tajam sebagai dampak pandemi Covid-19.
- ✓ Industri Tekstil dan Pakaian Jadi mengalami kontraksi sebesar 14,23 persen disebabkan oleh berkurangnya permintaan pasar domestik maupun luar negeri.
- ✓ Industri Pengolahan Tembakau mengalami kontraksi sebesar 10,84 persen terutama disebabkan oleh penurunan produksi rokok akibat pemberlakuan PSBB.
- ✓ Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional tumbuh 8,65 persen terutama didukung oleh produksi produk obat-obatan untuk memenuhi permintaan domestik dalam menghadapi wabah Covid-19.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/20	Q1/20	Q2/19	Q2/20	Q1/20	Q2/19	Q2/20	Q1/20	Q2/19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Industri Pengolahan	-6,19	2,06	3,54	-6,49	-1,17	1,75	-2,10	2,06	3,69
Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-10,31	2,58	-0,31	-9,10	1,38	3,96	-3,99	2,58	-2,28
Industri Nonmigas	-5,74	2,01	3,98	-6,21	-1,44	1,51	-1,90	2,01	4,38
- Industri Makanan dan Minuman	0,22	3,94	7,99	1,87	-0,70	5,65	2,03	3,94	7,40
- Industri Pengolahan Tembakau	-10,84	3,49	0,68	-17,59	3,56	-4,35	-3,51	3,49	8,01
- Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-14,23	-1,24	20,71	-8,72	0,48	5,12	-7,90	-1,24	19,86
- Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	8,65	5,59	5,04	2,87	-2,50	-0,02	7,12	5,59	8,19
- Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-11,98	-0,82	-7,22	-11,74	1,43	-0,54	-6,39	-0,82	-6,87
- Industri Logam Dasar	2,76	3,98	3,40	-7,85	6,31	-6,76	3,39	3,98	6,02
- Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	-9,29	-3,52	-2,52	-6,29	-3,56	-0,33	-6,40	-3,52	-1,07
- Industri Mesin dan Perlengkapan	-13,42	-9,33	-3,96	-12,22	-5,22	-8,08	-11,29	-9,33	-1,30
- Industri Alat Angkutan	-34,29	4,64	-3,73	-37,54	-2,41	-0,53	-14,77	4,64	-5,20

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (y-on-y)



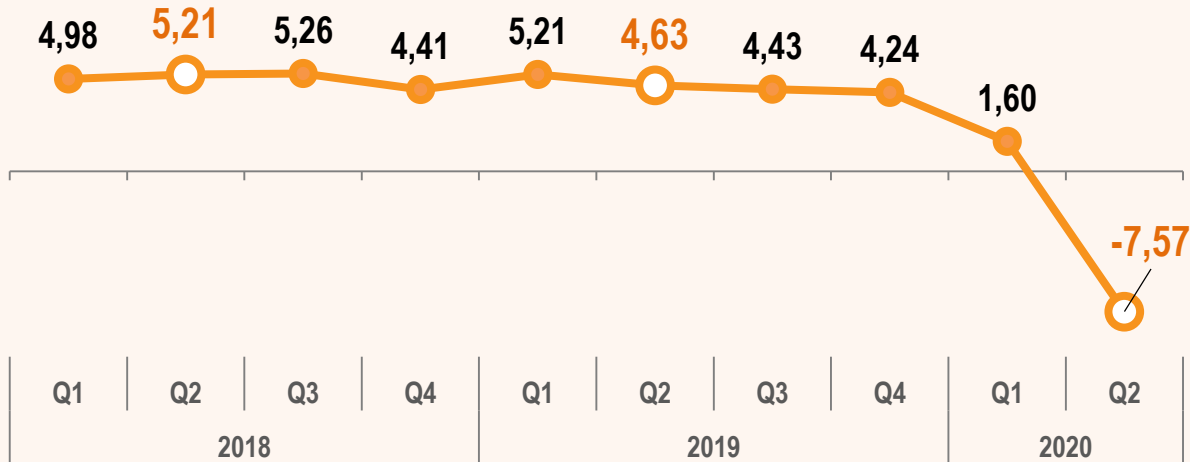
Fenomena

- ✓ Tanaman Pangan tumbuh didorong oleh pergeseran musim tanam yang mengakibatkan puncak panen padi terjadi pada Triwulan II-2020.
- ✓ Kehutanan dan Penebangan Kayu didorong oleh peningkatan kinerja sektor hulu kehutanan untuk produksi kayu bulat hutan tanaman industri.
- ✓ Tanaman Perkebunan tumbuh didorong oleh peningkatan produksi kelapa sawit, kopi, dan tebu di beberapa sentra produksi serta adanya peningkatan permintaan luar negeri untuk komoditas olahan kelapa sawit (CPO).
- ✓ Peternakan mengalami kontraksi disebabkan penurunan permintaan unggas.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/20	Q1/20	Q2/19	Q2/20	Q1/20	Q2/19	Q2/20	Q1/20	Q2/19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pertanian, Kehutanan & Perikanan	2,19	0,02	5,33	16,24	9,46	13,77	1,18	0,02	3,66
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	2,80	-1,17	5,41	22,13	13,44	17,41	0,97	-1,17	3,41
a. Tanaman Pangan	9,23	-10,31	5,11	34,77	57,37	10,66	-0,04	-10,31	-0,44
b. Tanaman Hortikultura	0,86	2,55	6,06	21,75	4,65	23,79	1,62	2,55	6,11
c. Tanaman Perkebunan	0,17	3,97	4,50	23,46	-1,23	28,14	1,84	3,97	3,99
d. Peternakan	-1,83	2,86	7,78	-0,55	3,83	4,20	0,46	2,86	7,87
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	2,36	-1,39	5,45	11,23	13,47	7,16	0,55	-1,39	3,66
2. Kehutanan & Penebangan Kayu	2,23	5,31	0,63	8,35	-5,56	11,62	3,69	5,31	-1,04
3. Perikanan	-0,63	3,52	6,24	-4,11	-0,03	-0,11	1,45	3,52	5,95

PERDAGANGAN TERKONTRAKSI 7,57% TRIWULAN II-2020 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (y-on-y)



Fenomena

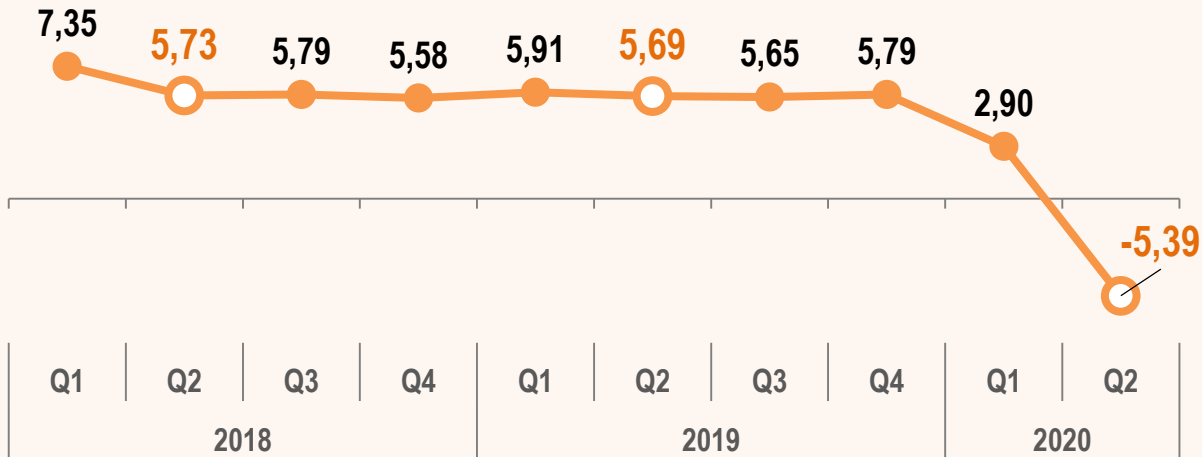
- ✓ Penurunan penjualan mobil dan sepeda motor akibat pandemi Covid-19.
- ✓ Penutupan gerai penjualan selama diberlakukannya PSBB menyebabkan penurunan omzet perdagangan ritel.
- ✓ Penurunan penjualan semen dan produk domestik lainnya.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/20	Q1/20	Q2/19	Q2/20	Q1/20	Q2/19	Q2/20	Q1/20	Q2/19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-7,57	1,60	4,63	-6,71	-1,38	2,54	-3,04	1,60	4,92
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya	-29,77	1,13	3,40	-30,60	-3,01	-0,06	-14,31	1,13	3,43
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	-2,51	1,71	4,91	-1,13	-0,99	3,15	-0,43	1,71	5,27

KONSTRUKSI TERKONTRAKSI 5,39%

TRIWULAN II-2020 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha
Konstruksi (y-on-y)



Fenomena

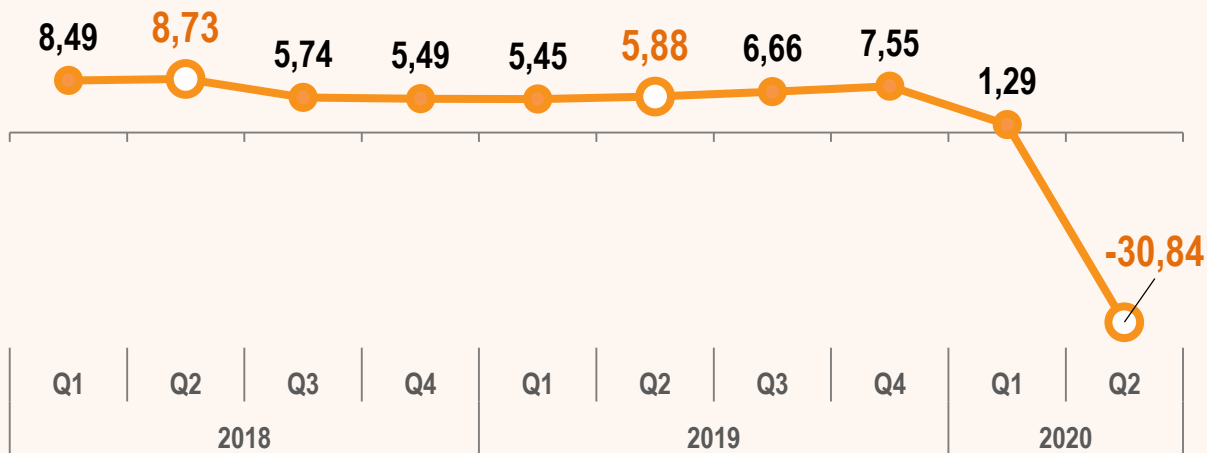
- ✓ Pemberlakuan PSBB dalam mengatasi dampak Covid-19 mengakibatkan keterlambatan dan penundaan sejumlah proyek infrastruktur.
- ✓ Menurunnya komponen bahan baku impor untuk aktivitas konstruksi.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/20	Q1/20	Q2/19	Q2/20	Q1/20	Q2/19	Q2/20	Q1/20	Q2/19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Konstruksi	-5,39	2,90	5,69	-7,37	-6,92	0,75	-1,26	2,90	5,80

TRANSPORTASI TERKONTRAKSI 30,84%

TRIWULAN II-2020 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha
Transportasi dan Pergudangan (y-on-y)



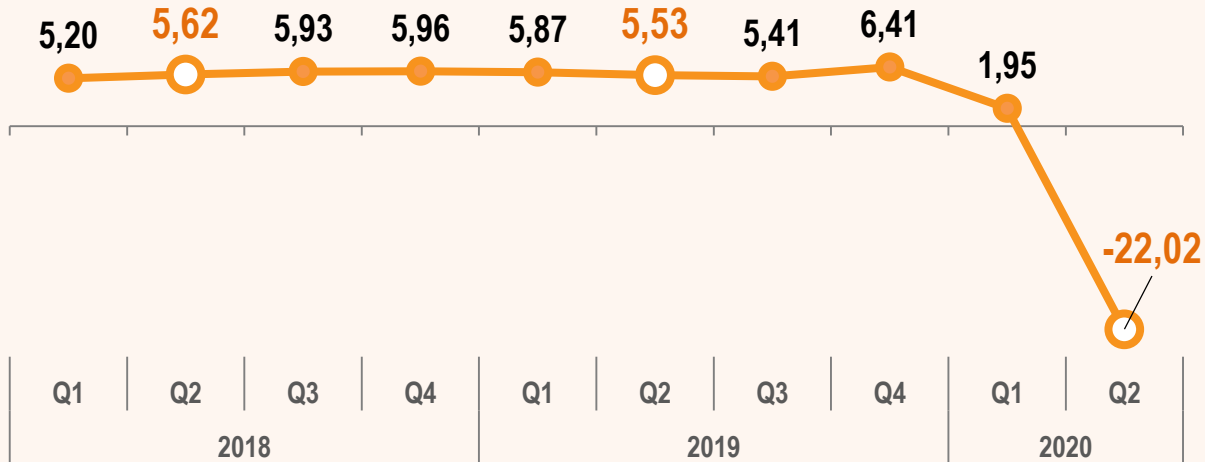
Fenomena

- ✓ Imbauan pemerintah dalam penerapan WFH dan SFH sebagai salah satu langkah pencegahan penyebaran Covid-19.
- ✓ Kebijakan pemerintah untuk penerapan larangan mudik Idul Fitri 1441 H.
- ✓ Penurunan aktivitas kargo pada masa pandemi Covid-19.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/20	Q1/20	Q2/19	Q2/20	Q1/20	Q2/19	Q2/20	Q1/20	Q2/19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Transportasi dan Pergudangan	-30,84	1,29	5,88	-29,22	-6,37	3,66	-15,07	1,29	5,67
1. Angkutan Rel	-63,75	-6,95	6,23	-59,11	-14,21	4,95	-36,03	-6,95	7,09
2. Angkutan Darat	-17,65	5,15	10,52	-18,76	-0,67	3,74	-6,46	5,15	9,75
3. Angkutan Laut	-17,48	5,89	8,44	-17,59	-4,10	5,76	-6,12	5,89	7,88
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	-26,66	1,16	6,55	-23,67	-4,16	5,29	-13,11	1,16	5,44
5. Angkutan Udara	-80,23	-13,21	-13,37	-77,24	-23,03	-0,09	-46,71	-13,21	-11,42
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	-38,69	-0,70	9,91	-34,88	-10,87	5,47	-20,20	-0,70	9,31

AKOMODASI DAN MAKAN MINUM **TERKONTRAKSI 22,02%** TRIWULAN II-2020 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (y-on-y)

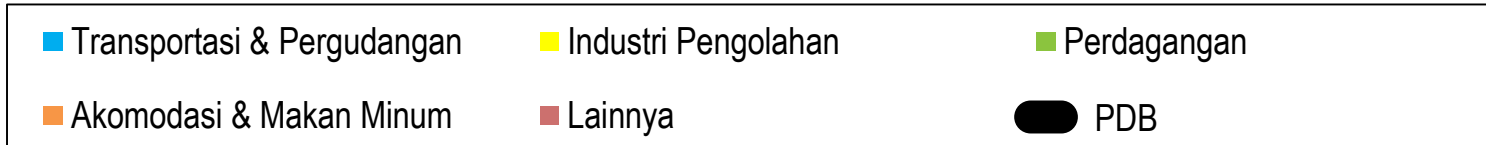
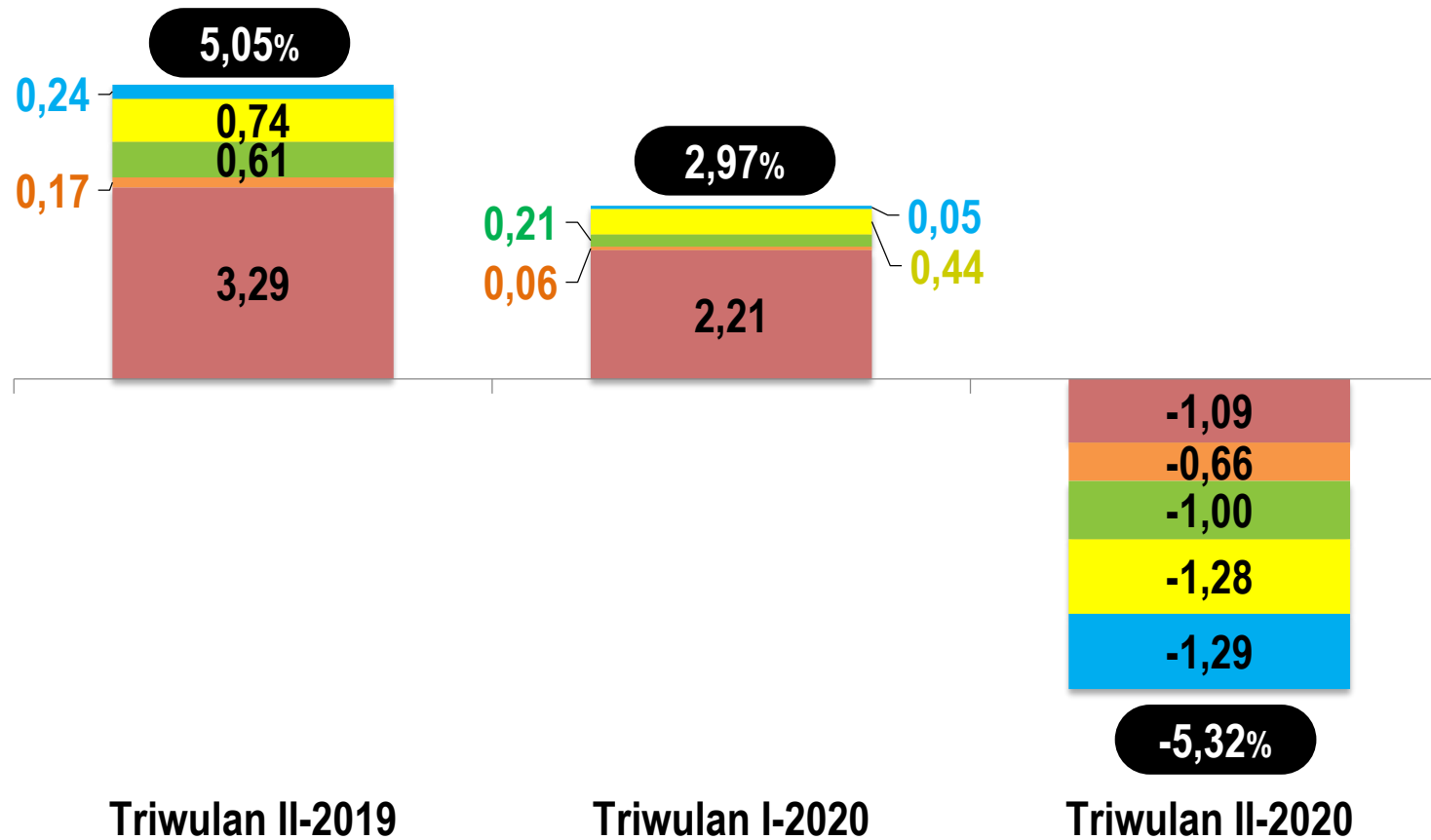


Fenomena

- ✓ Penurunan jumlah wisatawan.
- ✓ Ditutupnya tempat-tempat rekreasi dan hiburan yang berimbas kepada sepiunya pengunjung hotel dan restoran di hampir seluruh wilayah Indonesia.
- ✓ Perubahan pola konsumsi masyarakat, memasak dan makan di rumah menjadi lebih populer.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/20	Q1/20	Q2/19	Q2/20	Q1/20	Q2/19	Q2/20	Q1/20	Q2/19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-22,02	1,95	5,53	-22,31	-3,54	1,56	-10,13	1,95	5,70
1. Penyediaan Akomodasi	-44,23	-4,55	0,56	-42,25	-7,55	-1,15	-24,28	-4,55	1,76
2. Penyediaan Makan Minum	-16,81	3,52	6,77	-17,86	-2,60	2,22	-6,76	3,52	6,68

Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulanan Y-on-Y Menurut Lapangan Usaha (Persen)



Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2020 (Y-on-Y)

Transportasi & Pergudangan adalah sumber kontraksi tertinggi, yakni sebesar

-1,29%



BADAN PUSAT STATISTIK

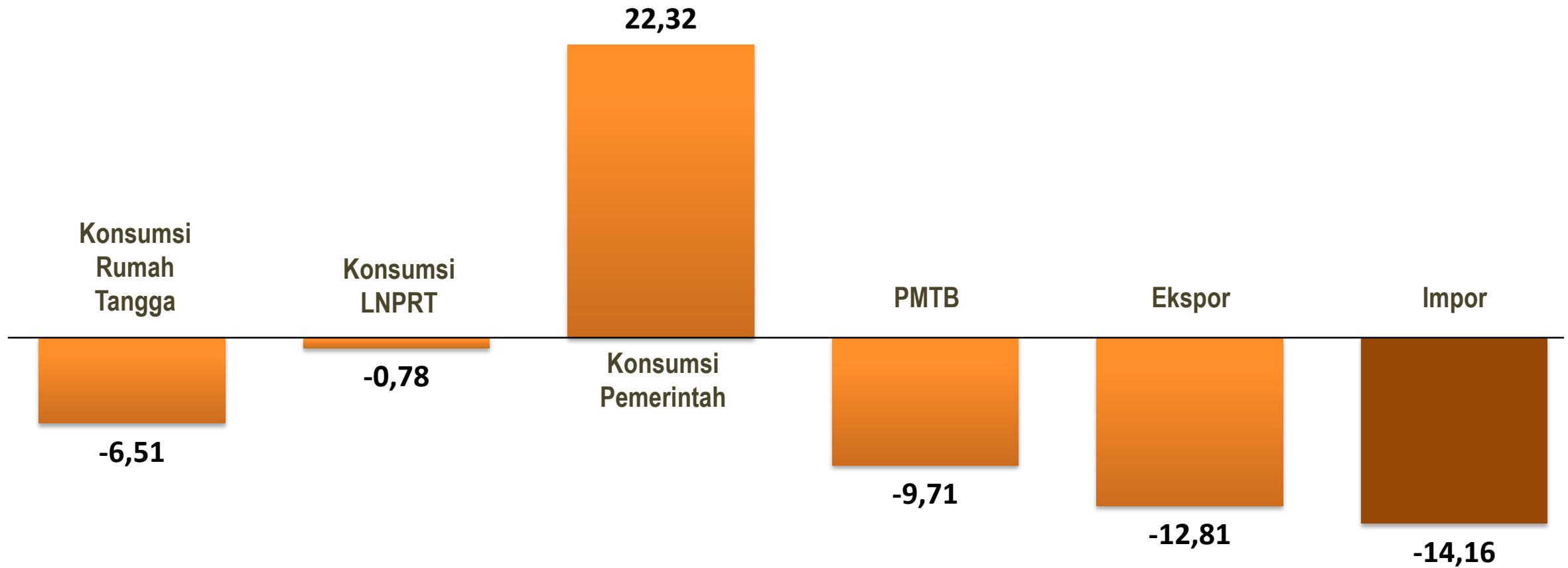
Pelopop
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

PDB MENURUT PENGELUARAN

- **Pertumbuhan dan Kontribusi PDB**
- **Pertumbuhan Komponen**
- **Sumber Pertumbuhan PDB**

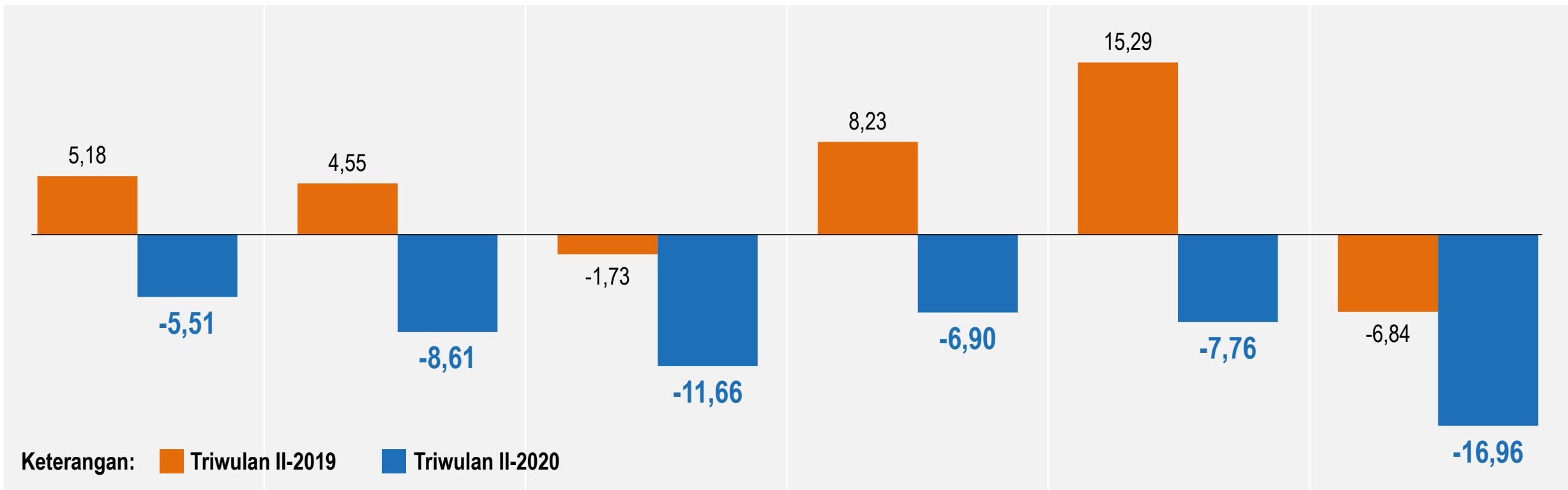
PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELUARAN

TRIWULAN II-2020 (Q-to-Q) : -4,19%



STRUKTUR DAN PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELUARAN

TRIWULAN II-2020 (Y-on-Y) : -5,32%



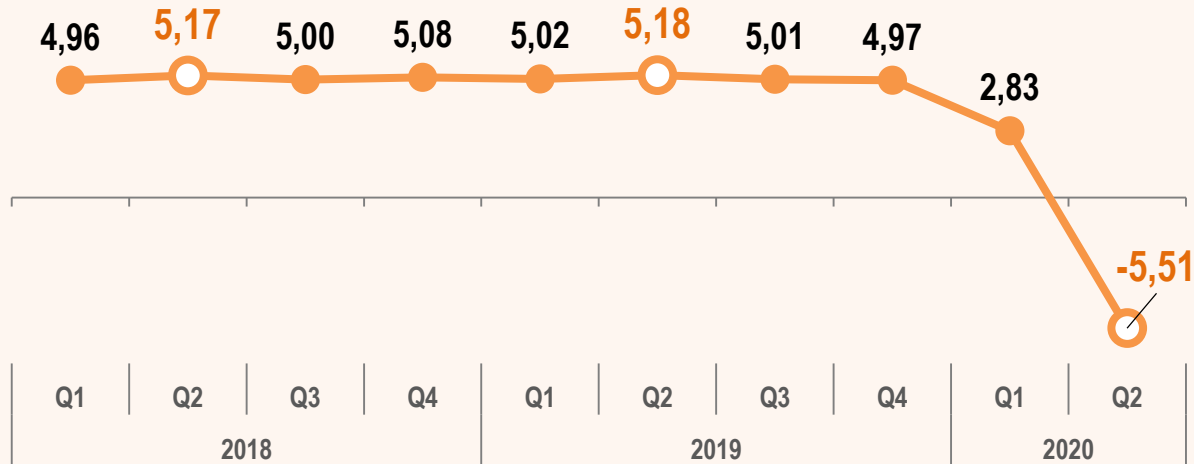
Pertumbuhan PDB (y-on-y, %)

Kategori	Pertumbuhan PDB (y-on-y, %)
Konsumsi Rumah Tangga	5,18
PMTB	4,55
Ekspor	-1,73
Konsumsi Pemerintah	8,23
Konsumsi LNPRT	15,29
Impor	-6,84

Struktur PDB Triwulan II-2020 (%)	
Konsumsi Rumah Tangga	57,85
PMTB	30,61
Ekspor	15,69
Konsumsi Pemerintah	8,67
Konsumsi LNPRT	1,36
Impor	-15,52

KONSUMSI RUMAH TANGGA TERKONTRAKSI 5,51% TRIWULAN II-2020 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan Pengeluaran
Konsumsi Rumah Tangga (y-on-y)



Fenomena

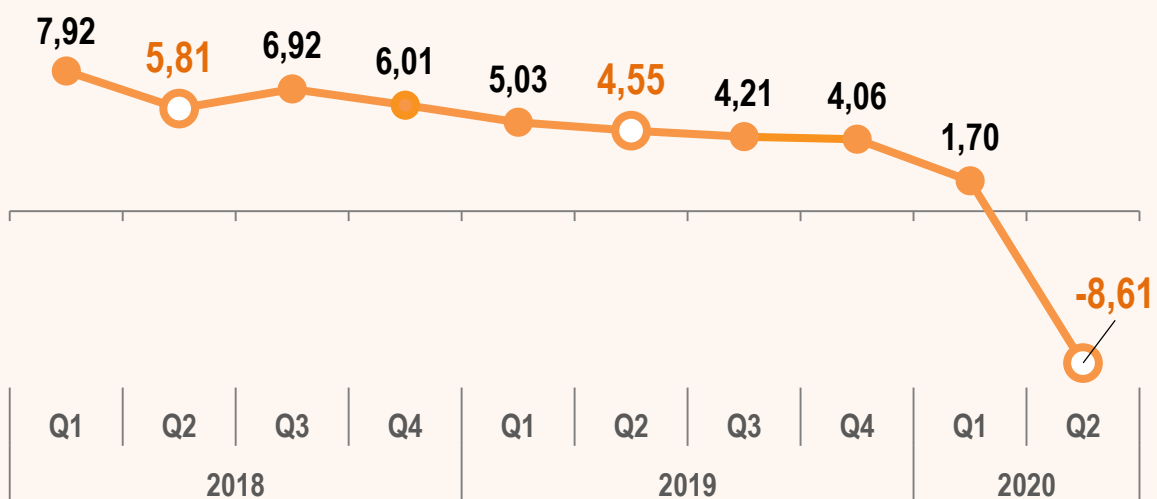
- ✓ Penjualan eceran mengalami kontraksi pada seluruh kelompok penjualan, antara lain makanan, minuman, dan tembakau; sandang; perlengkapan rumah tangga lainnya; bahan bakar kendaraan; barang budaya dan rekreasi; serta barang lainnya.
- ✓ Penjualan *wholesale* mobil penumpang dan sepeda motor berkontraksi.
- ✓ Jumlah penumpang angkutan rel, laut, dan udara berkontraksi.
- ✓ Nilai transaksi uang elektronik, kartu debit, dan kartu kredit berkontraksi.
- ✓ Volume penjualan listrik PLN ke rumah tangga meningkat.
- ✓ Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berupa pendapatan pendidikan tumbuh melambat dibanding Triwulan II-2019.

Komponen (1)	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/20 (2)	Q1/20 (3)	Q2/19 (4)	Q2/20 (5)	Q1/20 (6)	Q2/19 (7)	Q2/20 (8)	Q1/20 (9)	Q2/19 (10)
Konsumsi Rumah Tangga	-5,51	2,83	5,18	-6,51	-1,99	1,74	-1,38	2,83	5,10
a. Makanan & Minuman, Selain Restoran	-0,71	5,01	5,20	-3,94	0,84	1,59	2,13	5,01	5,26
b. Pakaian, Alas Kaki, & Jasa Perawatannya	-5,13	-3,31	4,88	0,65	-6,30	2,58	-4,23	-3,31	4,68
c. Perumahan & Perlengkapan Rumah Tangga	2,36	4,32	4,76	-0,20	-0,60	1,71	3,34	4,32	4,57
d. Kesehatan & Pendidikan	2,02	7,85	6,30	-4,42	1,54	1,04	4,92	7,85	5,92
e. Transportasi & Komunikasi	-15,33	-1,69	5,08	-12,06	-6,71	2,11	-8,58	-1,69	5,10
f. Restoran & Hotel	-16,53	2,43	6,24	-17,07	-4,74	1,77	-7,13	2,43	5,95
g. Lainnya	-3,23	3,65	3,33	-5,47	0,86	1,25	0,19	3,65	2,87

PMTB TERKONTRAKSI 8,61%

TRIWULAN II-2020 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan PMTB (y-on-y)



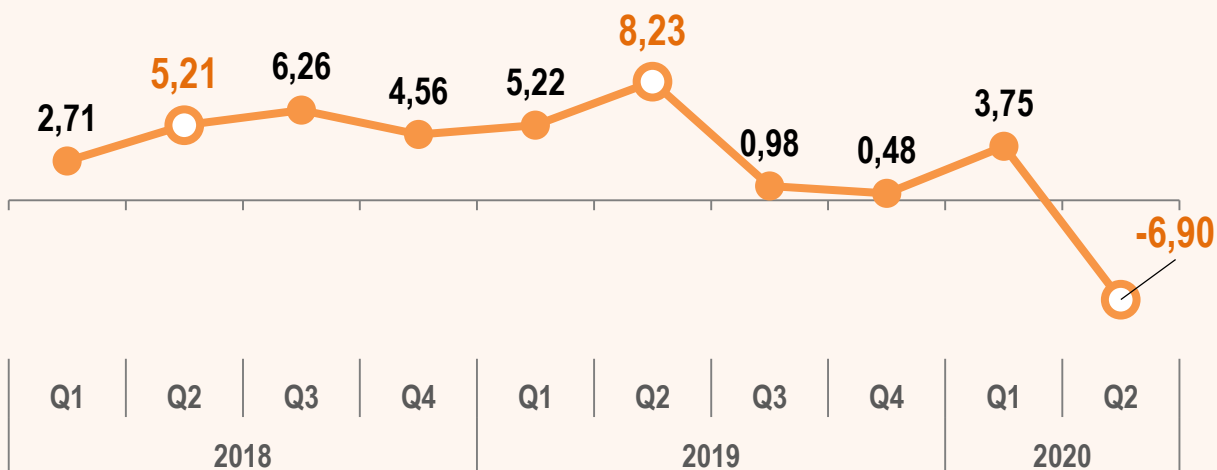
Fenomena

- ✓ Pertumbuhan barang modal jenis mesin dipengaruhi oleh terkontraksinya nilai impor dan produksi domestik.
- ✓ Terkontraksinya barang modal jenis kendaraan dipengaruhi oleh menurunnya barang modal seluruh jenis kendaraan, baik yang berasal dari domestik maupun impor.
- ✓ Hampir seluruh barang modal jenis peralatan lainnya mengalami kontraksi, baik yang berasal dari domestik maupun impor.
- ✓ Bangunan dan konstruksi lain mengalami kontraksi disebabkan oleh penurunan kegiatan pembangunan di sebagian besar provinsi.
- ✓ Realisasi Belanja Modal Pemerintah Pusat (APBN) Triwulan II-2020 meningkat sebesar 0,39 persen dibanding belanja modal Triwulan II-2019.

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/20	Q1/20	Q2/19	Q2/20	Q1/20	Q2/19	Q2/20	Q1/20	Q2/19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
PMTB	-8,61	1,70	4,55	-9,71	-7,89	0,48	-3,47	1,70	4,79
a. Bangunan	-5,26	2,76	5,46	-7,37	-7,17	0,47	-1,26	2,76	5,47
b. Mesin dan Perlengkapan	-12,87	-3,92	7,18	-12,54	-14,09	-3,56	-8,31	-3,92	7,80
c. Kendaraan	-34,12	2,72	-2,21	-35,97	-2,97	-0,16	-15,68	2,72	-4,86
d. Peralatan Lainnya	-26,09	2,39	-3,94	-29,29	-5,28	-2,03	-11,71	2,39	-5,38
e. CBR	-14,89	-0,04	-0,14	-8,17	-14,37	7,85	-7,75	-0,04	4,20
f. Produk Kekayaan Intelektual	-11,46	-5,89	-0,20	0,16	0,70	6,46	-8,76	-5,89	4,11

KONSUMSI PEMERINTAH TERKONTRAKSI 6,90% TRIWULAN II-2020 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan Pengeluaran
Konsumsi Pemerintah (y-on-y)



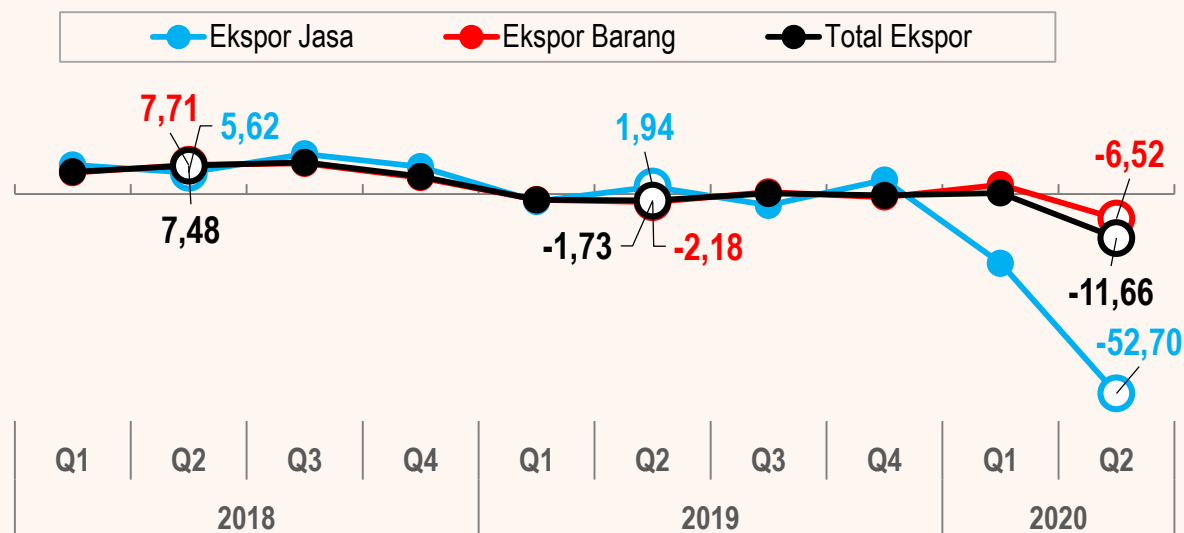
Fenomena

- ✓ Penurunan realisasi belanja barang dan jasa serta belanja pegawai dibanding Triwulan II-2019.
- ✓ Kontraksi belanja barang dan jasa utamanya dipengaruhi oleh penundaan dan pembatalan kegiatan-kegiatan K/L sejak pertengahan Maret akibat situasi yang tidak memungkinkan karena pandemi Covid-19.
- ✓ Kontraksi realisasi belanja pegawai terutama karena perubahan kebijakan pemberian THR tahun 2020, yaitu pejabat negara, pejabat eselon 1 & 2, dan pejabat lain yang setara tidak menerima THR. Selain itu, adanya pengurangan cakupan komponen THR, yakni tidak memasukkan komponen tunjangan kinerja.

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/20	Q1/20	Q2/19	Q2/20	Q1/20	Q2/19	Q2/20	Q1/20	Q2/19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Konsumsi Pemerintah	-6,90	3,75	8,23	22,32	-44,01	36,31	-2,39	3,75	6,94
a. Konsumsi Kolektif	-11,91	2,10	12,88	19,64	-45,74	38,68	-6,04	2,10	10,36
b. Konsumsi Individu	1,52	6,39	1,24	26,45	-41,13	32,52	3,61	6,39	1,74

EKSPOR BARANG DAN JASA TERKONTRAKSI 11,66% TRIWULAN II-2020 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan Ekspor Barang dan Jasa (y-on-y)



Fenomena

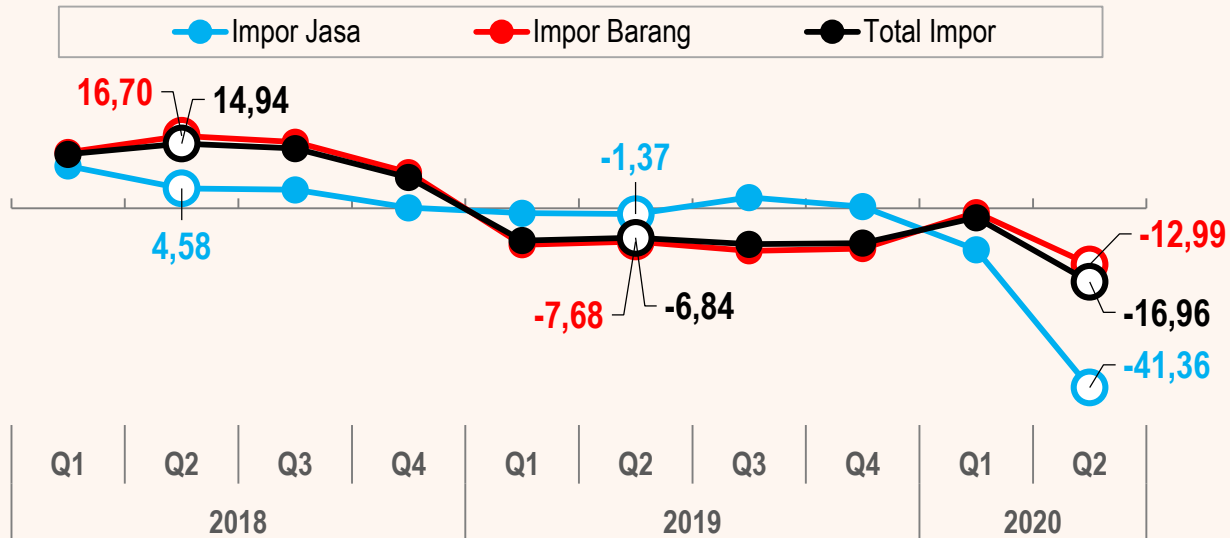
- ✓ Ekspor nonmigas berkontraksi seiring dengan penurunan nilai dan volume komoditas utama seperti bahan bakar mineral dan mesin/peralatan listrik.
- ✓ Ekspor migas tumbuh sejalan dengan peningkatan volume ekspor migas.
- ✓ Ekspor jasa berkontraksi sejalan dengan penurunan jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang masuk ke Indonesia dan penurunan devisa masuk.
- ✓ Sebagian besar pertumbuhan ekonomi negara mitra dagang utama Indonesia mengalami kontraksi, kecuali Tiongkok.

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/20	Q1/20	Q2/19	Q2/20	Q1/20	Q2/19	Q2/20	Q1/20	Q2/19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ekspor Barang dan Jasa	-11,66	0,23	-1,73	-12,81	-6,38	-1,07	-5,68	0,23	-1,66
a. Barang	-6,52	2,46	-2,18	-10,17	-4,28	-1,54	-1,99	2,46	-1,85
a.1. Barang nonmigas	-7,51	4,66	2,11	-10,84	-4,64	0,90	-1,46	4,66	0,70
a.2. Barang migas	3,83	-15,38	-31,95	-3,45	-0,46	-21,32	-6,92	-15,38	-20,27
b. Jasa	-52,70	-18,34	1,94	-40,41	-23,88	2,87	-35,77	-18,34	-0,03

IMPOR BARANG DAN JASA TERKONTRAKSI 16,96%

TRIWULAN II-2020 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan Impor Barang dan Jasa (y-on-y)

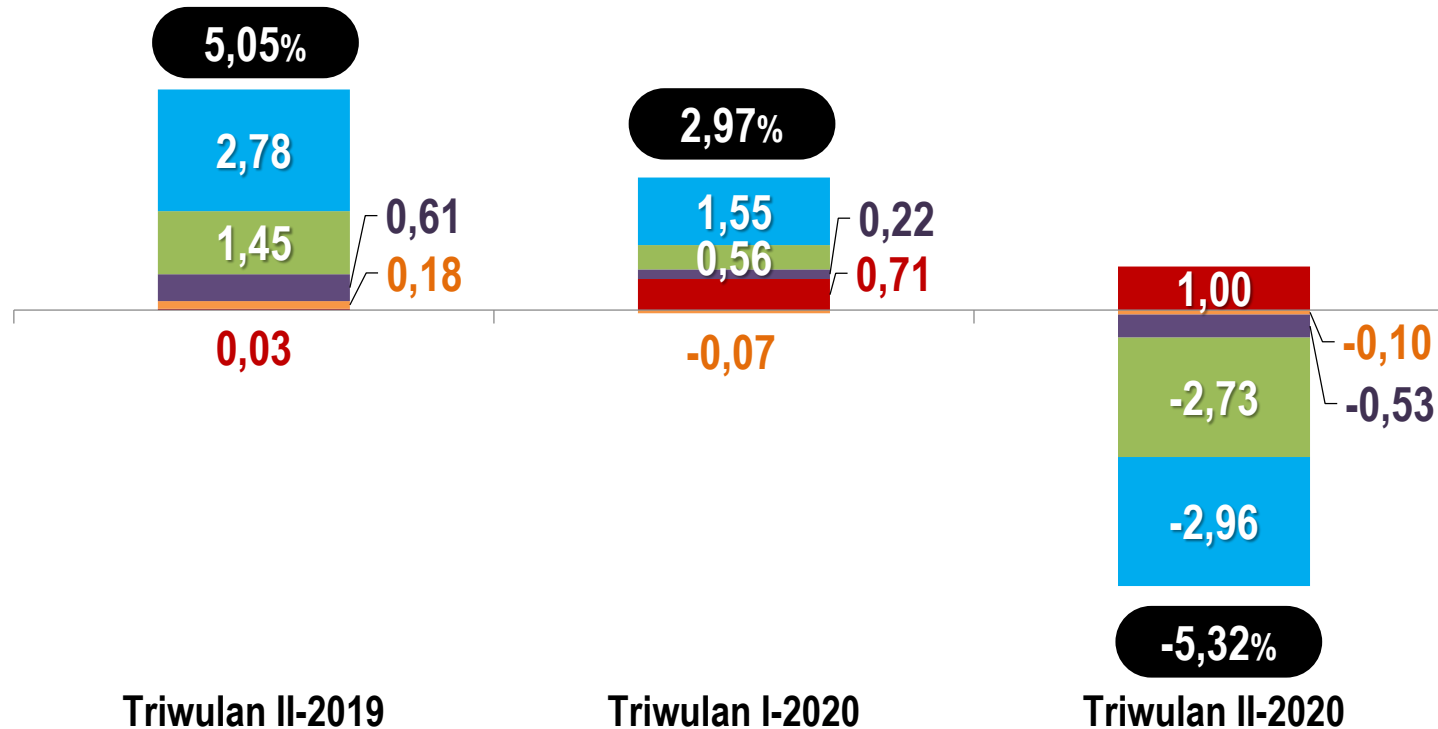


Fenomena

- ✓ Impor nonmigas mengalami kontraksi, antara lain pada mesin-mesin/pesawat mekanik; mesin/peralatan listrik; plastik dan barang dari plastik; serta besi dan baja.
- ✓ Impor migas terkontraksi seiring dengan penurunan nilai dan volume impor migas.
- ✓ Impor jasa terkontraksi seiring dengan menurunnya jasa angkutan untuk ekspor impor barang.

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/20	Q1/20	Q2/19	Q2/20	Q1/20	Q2/19	Q2/20	Q1/20	Q2/19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Impor Barang dan Jasa	-16,96	-2,19	-6,84	-14,16	-11,89	1,12	-9,62	-2,19	-7,15
a. Barang	-12,99	-0,99	-7,68	-11,23	-10,65	1,01	-7,02	-0,99	-8,05
a.1. Barang nonmigas	-10,26	-3,80	-7,01	-8,86	-10,84	-2,31	-7,00	-3,80	-6,18
a.2. Barang migas	-26,24	15,92	-10,81	-23,03	-9,70	20,97	-7,16	15,92	-16,95
b. Jasa	-41,36	-9,57	-1,37	-33,99	-19,45	1,80	-25,61	-9,57	-1,25

Sumber Pertumbuhan PDB Triwulanan Menurut Pengeluaran (Y-on-Y, Persen)



Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2020 (Y-on-Y)

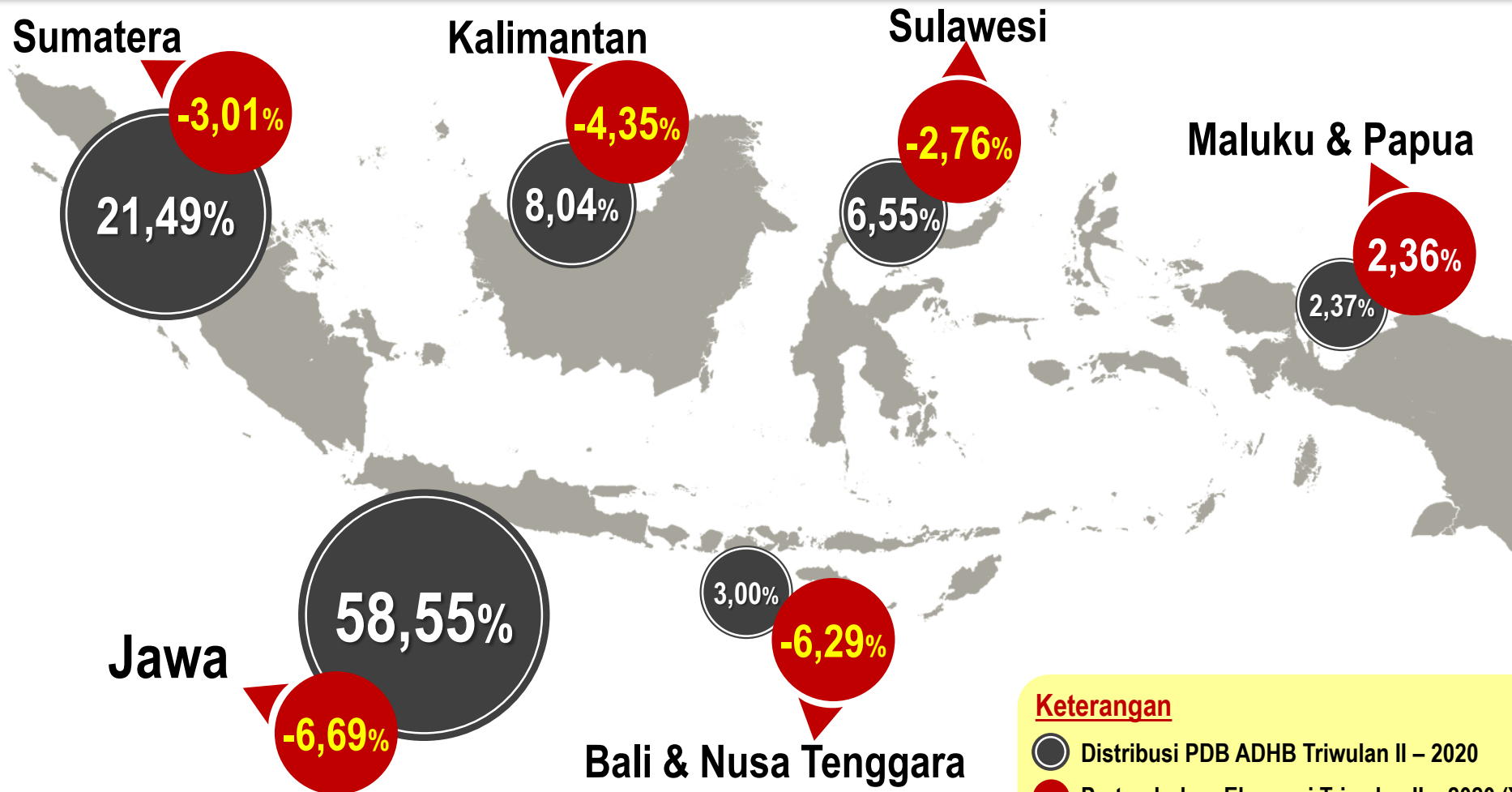
Konsumsi rumah tangga adalah sumber kontraksi tertinggi, yakni sebesar

-2,96%

PEREKONOMIAN INDONESIA SECARA SPASIAL



Struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada Triwulan II – 2020 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 58,55 persen.



Keterangan

● Distribusi PDB ADHB Triwulan II – 2020

● Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II – 2020 (Y-on-Y)

MULAI BULAN JUNI 2020 BEBERAPA INDIKATOR MENGALAMI PERBAIKAN TETAPI MASIH JAUH DARI NORMAL

Indikator	Perubahan Juni 2020 terhadap Mei 2020	Perubahan Juni 2020 terhadap Juni 2019
(1)	(2)	(3)
Transportasi Udara Internasional	54,70%	-98,84%
Transportasi Udara Domestik	791,38%	-88,97%
Angkutan Kereta Api Penumpang	69,40%	-73,53%
Angkutan Laut Penumpang	134,10%	-72,67%
Tingkat Penghunian Kamar (TPK)	5,25 poin	-32,57 poin
PMI (IHS Markit)	Mei 2020: 28,6 Juni 2020: 39,1	Juli 2020: 46,9



Salah satu kunci penting menuju Pemulihan Ekonomi Nasional:
 ✓ Kedisiplinan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan



BADAN PUSAT STATISTIK

Mari Bersama #MencatatIndonesia



Sensus Penduduk
September 2020

Terima Kasih



**Sensus
Penduduk
2020**

#MencatatIndonesia

